

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data-data yang telah dikumpulkan serta penelitian analisis framing menggunakan model Robert N. Entman mengenai pemberitaan kasus korupsi dahlan iskan terkait penjualan aset PT. PWU, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Frame *Jawapos.com* mengenai pemberitaan kasus korupsi Dahlan Iskan terkait penjualan aset PT. PWU. Bahwa dari beberapa berita yang disajikan oleh *Jawapos.com* tentang Kasus korupsi yang menjerat Mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan, adanya kejanggalan dalam kasus tersebut. Banyaknya fakta yang terungkap di sidang semakin membuktikan bahwa Dahlan Iskan tidak bersalah. Penetapan tersangka yang dilakukan pun tidak memiliki dasar yang kuat dan terkesan memaksa.
2. Frame *kompasiana.com* mengenai pemberitaan kasus korupsi Dahlan Iskan terkait penjualan aset PT. PWU, malah sebaliknya dalam pemberitaanya. Dari semua pemberitaan mengenai kasus tersebut, *kompasiana.com* lebih menampilkan Dahlan sebagai sosok tersangka korupsi. *Kompasiana.com* lebih menampilkan Dahlan Iskan, dengan penjelasan bahwa Dahlan iskan berperan dalam penjualan aset PT.PWU Jatim. dinilai sudah menandatangani dokumen dalam penjualan aset tersebut.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, dapat dilihat bahwa masing masing media online *Jawapos.com* dan *kompasiana.com* memiliki perspektif penyimpulan yang berbeda dalam menggambarkan pemberitaan kasus korupsi dahlan iskan terkait penjualan aset PT. PWU, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi media online *jawapos.com* dan *kompasiana.com*, sebagai media hendaknya mampu memberikan informasi yang memang dibutuhkan oleh publik serta diharapkan kedepannya lebih obyektif dalam memproduksi berita sebagai bentuk perwujudan kode etik pers.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dalam melakukan penelitian terhadap pemberitaan di media online akan lebih baik lagi mengangkat media online regional / agar masyarakat lebih tahu, dan bisa melakukan perbandingan dengan media online yang nasional. Memasukkan media online regional sebagai bahan penelitian dan pembanding bisa jadi menjadi salah satu alternatif yang baik mengingat media online regional memiliki nilai kedekatan yang lebih tinggi dibandingkan media online nasional.
3. Bagi masyarakat sebagai konsumen, disarankan agar lebih jeli dalam memaknai setiap informasi yang terkandung di dalam sebuah berita. Karena bisa saja informasi tersebut merupakan hasil konstruksi dari media atau wartawan dan tidak sesuai dengan realitas yang sebenarnya.